

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMK
MIFTAHUL HUDA AMBARAWA
PRINGSEWU LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

DWI LESTARI SRIWIDIANTI

NPM :1811030237

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMK
MIFTAHUL HUDA AMBARAWA
PRINGSEWU LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Oleh

DWI LESTARI SRIWIDIANTI

NPM :1811030237

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I

:Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Pembimbing II

:Dr. Yosep Aspat Alamsyah M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswa disekolah. Prestasi yang telah dicapai berupa prestasi akademik dan non akademik oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui perencanaan mutu pendidikan, Implementasi mutu pendidikan dan evaluasi pendidikan.

Penelitian ini adalah diskripsi kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa dengan perencanaan mutu pendidikan telah melaksanakan program-program sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, dengan dibentuknya kurikulum baru yaitu Paradigma baru SMK Miftahul Huda Ambarawa merancang program seperti SMK pusat unggulan, sinkronisasi kurikulum dengan industri, mendatangkan guru tamu, magang guru bersertifikat industri, resert studi (keserapan lulusan), beasiswa dengan industri, riset terapan dengan industri. Dalam proses perencanaan siswa dan siswi mampu berkompetensi dalam bidang yang di minati yaitu sesuai dengan jurusannya TKJ,TKR,TSM,KK,MM,Animasi. Dalam pelaksanaan programnya SMK Miftahul Huda telah menjalankan program tersebut sejak 2020 yang bertujuan agar siswa dan siswi mampu berdaya saing baik di bidang akademik dan non akademik yang menjadikan siswa menjadi berprestasi. Evaluasi program pendidikan SMK Miftahul Huda Ambarawa dilaksanakan setiap rapat kordi bulanan, dan analisis mengenai EDS (Evaluasi Diri Sekolah). Prestasi itu sendiri antara lain LKS IT NSA Nasional, LKS Motorcycle Nasional, LKS Otomotif Kabupaten, Web Teknologi Nasional, Atletik Kabupaten, Teater, Kesehatan-Keperawatan, Web Disign, Bulu tangkis, Yamaha Skill Contest and Mchanical Engineers Serevice at Universitas, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi mutu pendidikan yang berkualitas ditandai oleh lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing dalam dunia usaha yang lahir dari implementasi manajemen mutu pendidikan yang baik.

Kata kunci : Manajemen Mutu Pendidikan,Prestasi siswa



ABSTRACT

In the context of education, the notion of quality in the context of educational outcomes refers to the students achievements at school. These students achievements are in the form of academic and non-academic achievements. The purpose of this research is to find out education quality planning, the implementation of the quality of education and the evaluation of education.

This research is a qualitative description of data collection techniques by means of interviews, documentation. The data obtained were analyzed by data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions, while the data validity test was carried out with persistence and observation and triangulation. The triangulation used in this research is source triangulation.

From the results of the research and discussion, the following conclusions are obtained: Quality Management in Improving Student Achievement at SMK Miftahul Huda Ambarawa with education quality planning has implemented school programs in carrying out learning, with the establishment of a new curriculum, namely the new Paradigm of SMK Miftahul Huda Ambarawa designing programs such as Vocational centers of excellence, curriculum synchronization with industry, bringing in guest teachers, industrial certified teacher internships, study studies (absorption of graduates), scholarships with industry, applied research with industry. In the planning process, students are able to be competent in the field of interest, namely in accordance with their majors TKJ, TKR, TSM, KK, MM, Animation. In the implementation of the program, the Miftahul Huda Vocational School has been running the program since 2020 which aims to enable students to be competitive in both academic and non-academic fields which makes students excel. Evaluation of the education program of Miftahul Huda Ambarawa Vocational School is carried out at every monthly coordination meeting, and analysis of EDS (School Self-Evaluation). The achievements include the National NSA IT LKS, National Motorcycle LKS, Regency Automotive LKS, National Technology Web, District Athletics, Theater, Health-Nursing, Web Design, Badminton, Yamaha Skill Contest and Mechanical Engineers Service at Universities, and so on. . Therefore, planning, implementing, Evaluating the education quality characterized by graduates who have competence and are able to compete in the business world born from the implementation of good education quality management.

Keywords: Education quality management, Student achievement



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Dwi Lestari Sriwidianti

NPM :1811030237

Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa** “ adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Maret 2022

Penulis

Dwi Lestari Sriwidianti
NPM.1811030237



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa Pringsewu Lampung

Nama : DWI LESTARI SRIWIDIANTI

NPM : 1811030237

Jurusan : Manajemen pendidikan islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP.197610302005011001

Pembimbing II

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag
NIP.196704201998031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMK MIFTAHUL HUDA AMBARAWA PRINGSEWU LAMPUNG 2021/2022** yang disusun oleh: **DWI LESTARI SRIWIDIANTI**, NPM. 1811030237, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jum'at, Tanggal 27 Mei 2022.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof.Dr.H. Sulthan Syahril, MA (.....)

Sekretaris : Meyronita Firja, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Drs.Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 09640828 198803 2 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya :”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah:5-6)

Pertolongan dalam hidup didunia itu ada,berfikir positiflah bahwa setiap kita diuji oleh Allah menandakan kalau Allah itu sayang kepada hambanya. Sabar,Ikhlas, dan Tawakal adalah kuncinya bahwa Allah bersama kita.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita. Sehingga selesailah skripsi ini. Sebagai mana tanda bukti, hormat dan kasih sayang ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tersayang Ayahandaku Musliman dan Ibudaku Sarni yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dalam mendidik, membimbing, membiayai pendidikan, memberi semangat serta senantiasa mendoakan ku demi keberhasilanku, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun non materil terimakasih atas segalanya, semoga Allah memuliakan keduanya didunia dan diakhirat.
2. Adiku tercinta Tika Fitria Nuraini yang senantiasa menjadi penghiburku dikala saat menyelesaikan skripsiku dan memberikan semangat agar terus berjuang untuk menyelesaikan skripsiku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu, mendapat ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dan saya sangat bersyukur atas segala proses yang saya jalani.

RIWAYAT HIDUP

Dwi Lestari Sriwidianti, dilahirkan di Pajarisuk Pringsewu Lampung, pada tanggal 14 Desember 2000, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari pasangan Musliman dan Sarni.

Pendidikan Taman kanak-kanak penulis tempuh di TK YASMIDA 3 Candiretno yang diselesaikan pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD N 1 Candiretno Kecamatan Pagelaran Pringsewu yang diselesaikan pada 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di Menengah Pertama di SMP N 1 Ambarawa Pringsewu yang selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang Menengah atas yaitu di SMK Yayasan Miftahul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu selama sekolah menengah pertama dan atas penulis aktif berorganisasi yaitu palang merah remaja, paskibra, pramuka dan diamanahkan untuk menjadi sekertaris organisasi tersebut dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penuli melanjutkan pendidikan tinggi ke program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Selain itu penulis juga sambil bekerja dari rumah menjadi tim CS MSGLOW pusat Surabaya dan mengajar privat dan bimbel di yayasan EDUGROUP Bandar Lampung.

KATA PENGATAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat melaksanakan segala aktivitas dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa Pringsewu ” dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, serta pengikutnya yang ta’at menjalankan syari’at-Nya.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dari beberapa hal sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kemudahan dari berbagai hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu melancarkan perkuliahan, dan selalu memberi nasihat dan motivasi terhadap penulis.
3. Bapak Dr Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing 1 (satu). Di tengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag selaku Pembimbing II (dua), Di tengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan

dengan tulus ikhlas, serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman MPI kelas F angkatan 2018, terimakasih telah menjadi teman dalam keadaan suka maupun duka, semoga kita diberikan kelancaran dan kemudahan oleh Allah SWT untuk segala urusan kita. Untuk teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 semoga kita semua diberikan kesuksesan.
7. Teman-teman seperjuanganku di (HMI) Himpunan Mahasiswa Islam, Komisariat Tarbiyah, (HMJ) Himpunan Mahasiswa Jurusan, (IKAMM) Ikatan Mahasiswa Islam Muslim Pringsewu terimakasih telah menjadi teman seperjuangan sekaligus saudara dikala susah maupun senang, dan telah mengajarkan banyak hal yang saya tidak tahu sebelumnya.
8. Teman-teman semasa kecilku hingga sekarang Lela, Wanti, yang ada di kampung halaman terimakasih atas support, doa, dan dukungan kalian, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses berguna bagi Bangsa, Negara dan Agama.
9. Dan sahabat-sahabat kuliah Alisya, Hesti, Nur aini, Hanum, Mardiana, Nova, Oman, Widiya, Dwi kurnia PPL, KKN yang luar biasa yang telah menemani dan kebersamai dalam memperjuangkan skripsi semoga Allah mempermudah langkah kita dalam menggapai cita-cita.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih besar disertai dengan

curahan rahmat dan hidayah-Nya. Akhir kata penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan serta keterbatasannya. Semoga apa yang penulis kerjakan senantiasa bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT, Aamiin

Bandar Lampung, 27 Mei 2022

Penulis

Dwi Lestari Sriwidianti

1811030237



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan SubFokus Masalah	11
D. Rumusan Penelitian	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan Penelitian	15
2. Sumber Data Penelitian	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Metode Analisis Data	17
5. Penguji Keabsahan	18
6. Penarikan Kesimpulan	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Mutu Pendidikan	21
1. Pengertian Manajemen Mutu	21

2.	Indikator Manajemen Mutu Pendidikan	26
3.	Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan	41
4.	Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan	42
B.	Peningkatan Prestasi Siswa.....	43
1.	Pengertian Prestasi Belajar.....	43
2.	Aspek-Aspek Yang Terdapat Dalam Prestasi Belajar	44
3.	Faktor-Faktor Pencapaian Prestasi Belajar	47
4.	Faktor-Faktor Penghambat Prestasi Belajar	50
BAB III DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1.	Sejarah Smk Miftahul Huda Ambarawa.....	53
2.	Visi-Misi Smk Miftahul Huda Ambarawa	54
3.	Struktur Organisasi Sekolah.....	60
4.	Data Keadaan Guru.....	61
5.	Data Keadaan Siswa.....	71
6.	Data Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	72
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	73
BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Analisis Data Penelitian	79
1.	Perencanaan Mutu Pendidikan	79
2.	Implementasi Mutu Pendidikan.....	81
3.	Evaluasi Mutu Pendidikan	85
B.	Temuan Penelitian	88
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh siswa-siswi SMK Miftahul Huda Ambarawa	7
Tabel 1.2	Prestasi sekolah yang diraih oleh SMK Miftahul Huda Ambarawa	9
Tabel 1.3	Presentase siswa/siswi	10
Tabel 3.1	Daftar Nama Dan Periode Masa Jabatan Kepala Sekolah.....	54
Tabel 3.2	Data Keadaan Guru	61
Tabel 3.3	Data Keadaan Siswa.....	71
Tabel 3.4	Data Keadaan Sarana dan Prasarana.....	72
Tabel 3.5	Data Pendukung	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Validasi instrumen penelitian	92
Lampiran 2	Pedoman wawancara	95
Lampiran 3	Kerangka Dokumen.....	97
Lampiran 4	Data siswa	98
Lampiran 5	Dokumen Foto dan Surat penelitian	102



BAB I PENDAHULUAN

A. Penugasan Judul

Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu akan menegaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman dari pembaca, penelitian ini berjudul :” Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMK Miftahul Huda Ambarawa”.

1. Manajemen Mutu

Manajemen Dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.¹

Menurut kamus besar bahasa indonesia, mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, sebagainya).²

Ditarik kesimpulan bahwa Manajemen mutu adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu pencapaian didalam pendidikan.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya dari hewan jiga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instingnya. sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu-ilmu pengetahuan yang lebih dari lembaga formal maupun nonformal dalam membantu transformasi sehingga dapat dicapai kualitas yang diharapkan.³

¹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: 2004, PT Rineka Cipta, h. 4

² Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, h. 47

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*, (Yogyakarta: Suka-Press), h. 73

3. Prestasi Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia. Prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Siswa ialah murid (terutama pada tingkatan sekolah dasar dan menengah).⁵

4. SMK Miftahul Huda Ambarawa

Adapun yang menjadi dasar alasan penulis memiliki judul Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa ialah penulis ingin mengetahui manajemen mutu dalam peningkatan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶ Seperti apa yang sudah dijelaskan dalam al-qur'an tentang pendidikan surah al-mujadalah ayat 11 bahwa pendidikan sangatlah penting.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يُفْسِحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

⁴ <https://kbbi.kata.web.id/prestasi/> Diakses pada 12 maret 2021, pukul 20:13 wib

⁵ <https://kbbi.kata.web.id/siswa/> Diakses pada 12 maret 2021, pukul 20.23 wib

⁶ Undang-undang SISDIKNAS (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003) h.2

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : orang-orang yang “Berlapang-lapanglah dalam majlis “, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS Al-Mujadalah :11).⁷

Jadi manusia sangatlah membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui metode pembelajaran dan pengajaran untuk mengalih informasi pada diri manusia untuk menuju perubahan yang lebih baik dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu pendidikan dapat dikatakan sebagai penolong manusia untuk menjalin kehidupannya, dan tanpa pendidikan pula manusia tidaklah akan seperti ini melainkan akan seperti manusia purbakala. Dengan adanya perubahan kehidupan melalui pendidikan kini manusia hidup lebih baik dengan adanya ilmu pengetahuan yang telah diperoleh melalui jenjang pendidikan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas namun belum sepenuhnya dilaksanakan.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yakni masalah rendahnya mutu pendidikannya seperti sekolah dasar, menengah atas. Sebenarnya dalam meningkatkan mutu pendidikan telah banyak dilakukan dalam berbagai aspek kualifikasi seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, maupun pengadaan buku dan alat pembelajaran. Menurut Tilaar yang dikutip oleh Nurkholis, krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ini berkisar pada krisis manajemen. Meneurutnya manajemen pendidikan dirumuskan secara sederhana sebagai mobilisasi segala sumber daya pendidikan yang diterapkan ini merupakan tantangan bagi daerah dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang

⁷Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2001), h. 815

berkualitas seperti yang diungkapkan Tilaar bahwa, pendidikan nasional merupakan salah satu kunci yang sangat strategis dalam usaha pengembangan sumber daya manusia. Mutu pendidikan hanya dapat ditingkatkan apabila manajemen pendidikan nasional merupakan bagian dari manajemen nasional.

Oleh karena itu mencapai hasil yang optimal, efektif dan efisien dalam menanggapi berbagai masalah pendidikan, diperlukan penerapan manajemen mutu pendidikan, manajemen mutu pendidikan merupakan implementasi dari pemberian otonomi kepada kepala sekolah untuk memberdayakan diri dalam kerangka upaya peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan dengan cara menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan melalui kesepakatan pemerintah dengan tokoh masyarakat.

Lembaga pendidikan dibentuk bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat yang dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah. Sekolah pun tidak terlepas dengan struktur sekolah seperti kepala sekolah sebagai pemimpin, guru sebagai tenaga pendidik, dan siswa sebagai pendidik. Seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam melakukan kepemimpinannya hendak menggunakan pengalaman, pengetahuan, dan sifat kepemimpinannya, dan kalaborasi dengan keterampilan dalam mengelola sekolah.

Menurut Arbangi dkk, Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah manajemen fungsional dengan pendekatan secara terus menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*).⁸ Jadi manajemen pendidikan

⁸ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 93

sangatlah penting didunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adanya manajemen mutu pendidikan sekolah sekolah lebih berkopeten dalam aspek pembelajaran guru terhadap siswa. Dan manajemen mutu pendidikan menentukan sekolah dalam mendapatkan akreditasi A.

Seperti SMK Miftahul Huda Ambarawa yang mendapatkan kalkulasi satuan pendidikan akreditasi B dengan mempunyai 5 jurusan yaitu Kesehatan akreditasi B, Teknik Komputer Jaringan (TKJ) akreditasi A, Multi Media (MM) Akreditasi A, Teknik Kendaraan Rjingan Otomotif (TKRO) Akreditasi A, Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Akreditasi A.

Dengan mendapatkan kalkulasi pendidikan dengan akreditasi B, jadi SMK Miftahul Huda ambarawa untuk mempunyai mutu pendidikan yang berkualitas yaitu dengan melaksanakan visi-misi sekolah, maka menejemen mutu pendidikan SMK Miftahul Huda Ambarawa direncanakan RKB (Rapat Kordi Bulanan) dan dianalisis melalui EDS (Evaluasi Diri Sekolah) dan menejemen mutu pendidikan SMK Miftahul Huda sudah memenuhi standar mutu, dengan peng inputan peserta didik Melalui PPDB yang dites dari 900 an lebih pendaftar dan diterima 360, tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, meningkatkan skill dalam kemampuan bidang kejuruan dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga nasional dan peningkatan disiplin warga sekolah, peningkatan karakter siswa, karakter pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana, perkembangan kurikulum, peningkatan kinerja mulai dari pimpinan dan seluruh warga sekolah, meningkatkan hubungan dengan instansi terkait dan stokeholder melalui komite sekolah. Adapun faktor pendukung manajemen mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ambarawa yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu, input yang terdiri dari siswa yang selektif, dukungan orang tua, sarana dan prasarana sekolah, komite sekolah, dan sumber

daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan, kinerja yang baik dan kedisiplinan warga sekolah serta perhatian dari pimpinan sekolah.

Output peningkatan kelulusan dengan target bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dan bisa terjun langsung ke dunia pekerjaan serta mengembangkan skill di bidang usaha. Dari mutu yang ada di SMK Miftahul Huda Ambarawa sudah banyak lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan ke dunia pekerjaan secara langsung, sebagian target untuk menciptakan lulusan yang berkualitas sekolah SMK Miftahul Huda bekerja sama dengan DU/DI (Dunia Usaha Dunia Industri) yang ada di Kab.Pringsewu guna membantu pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) seperti TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) dan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) bekerja sama dengan Perusahaan Mitsubishi motor,yang notabennya akan bekerja sama dengan perusahaan besar, TKJ (Teknik Komunikasi Jaringan) dan MM (Multi Media) bekerja sama dengan lembaga yang ada di kabupaten pringsewu seperti STARCOM, ZEROCOM, BINA DHARMA, dan lain lain, selain dari pada itu TKJ sudah melaksan akan kerjasama dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang dibawa naungan BNSP yang nantinya diujikan untuk memberikan lulusan siswa yang mempunyai standar kelulusan dan bersertifikasi, dan bekerja sama dengan ORACLE ACADEMY yaitu *award of webinar completion* untuk pelatihan seperti Database In The Cloud, Internet Of Things, Software In Silicon, KK (Kesehatan Keperawatan) bekerjasama dengan klinik-klinik kesehatan yang ada di kabupaten pringsewu. Tujuan ini untuk mengembangkan mutu sekolah dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ilmunya guna mencapai prestasi akademik maupun non akademik, selain ditunjangnya sarana dan prasarana kurikulum dan pimpinan yang telah memenuhi standar dalam menjadi pimpinan.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian dan pengamatan, kepada bapak Ari Subekti,S.T selaku waka manajemen mutu SMK Miftahul Huda Ambarawa bertepatan pada tanggal 24

februari 2021 selama 3 kali prapenelitian, mengatakan bahwa walaupun ada beberapa lulusan SMK yang sudah mampu bersaing dengan lulusan pendidikan tinggi, tetapi hal tersebut masih sebagian kecilnya saja dan itupun bagi lulusan yang memang daya juang dan kreativitas yang tinggi. Meskipun kualitas pendidikan kejuruan dirasakan masih kurang memuaskan, tetapi SMK merupakan salah satu sekolah yang diyakini mampu menciptakan produk pendidikan yang inovatif, kreatif, dan produktif. Hal ini karena pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, yakni manusia kerja, bukan manusia beban bagi keluarga, masyarakat dan bangsa. Karena itu jenjang kejuruan merupakan salah satu alternatif terbaik dalam rangka meningkatkan mutu manusia indonesia secara keseluruhan.

Pendidikan yang berkualitas ditandai oleh lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing dalam dunia usaha yang lahir dari implementasi manajemen mutu pendidikan yang baik. Menjawab tantangan permasalahan ketenagakerjaan diperlukan lembaga pendidikan kejuruan yang handal dan mampu menerapkan TQM. Kemampuan SMK untuk melaksanakan manajemen mutu pada saat ini merupakan suatu tuntutan, sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga ini mampu mengatasi masalah pengangguran dan ketenagakerjaan yang hingga saat ini masih dikeluhkan oleh dunia usaha/dunia industri.

Tabel 1.1

Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh siswa-siswi SMK Miftahul Huda Ambarawa

No	Nama	Jurusan	Prestasi	Beasiswa
1	Ismaul Huda	TKJ	Juara 1 LKS IT NSA	Bebas SPP 6 Bulan
2	Taufik Yunandar	TSM	Juara 3 LKS Motorcycle	Bebas SPP 2 Bulan
3	Tri Widodo	TKR	Juara 3 LKS Otomotif	Bebas SPP 2 Bulan
4	Eva Eviana	MM	Juara 3 Web	Bebas SPP 2

			Teknologi	Bulan
5	Andi Setiawan	MM	Juara 2 Atletik	Bebas SPP 4 Bulan 7
6	Alan Setiawan	MM	Juara 2 Teater	Bebas SPP 4 Bulan
7	Agung Fahrureza	MM	Juara 2 Teater	Bebas SPP 4 Bulan
8	Mega Amelia Bitra	MM	Juara 2 Teater	Bebas SPP 4 Bulan
9	Selviyana	KK	Juara 1 KK	Bebas SPP 6 Bulan
10	Suwanto	TKJ	Juara 2 Web Disign	Bebas SPP 4 Bulan
11	Yuyun Seity F	TKJ	Juara 3 LKS	Bebas SPP 2 Bulan
12	Siti Zulfah	MM	Juara 3 Bulu Tangkis	Bebas SPP 2 Bulan
13	Lukman Hakim	TKR	Juara 3 Teater	Bebas SPP 2 Bulan
14	Rohyan Sholeh	TKR	Juara 3 Teater	Bebas SPP 2 Bulan
15	Muhendra	TKJ	Juara 3 Teater	Bebas SPP 2 Bulan
16	Fauzi Bimantoro	TSM	Juara 1 Yamaha skill Contest and Mchanical Engineers Serveice at Universitas Malahayati Bandar Lampung	Uang Tunai 300.000,00 dan Benas SPP 3 Bulan
17	Debbi Prasetiawan	TSM	Juara 1 Yamaha skill Contest and	Uang Tunai 300.000,00 dan Benas

			Mchanical Engineers Service at Universitas Malahayati Bandar Lampung	SPP 3 Bulan
18	Yusef Zakaria	TSM	Juara 1 Yamaha skill Contest and Mchanical Engineers Service at Universitas Malahayati Bandar Lampung	Uang Tunai 300.000,00 dan Benas SPP 3 Bulan

Tabel 1.2
Prestasi sekolah yang diraih oleh SMK Miftahul Huda Ambarawa

No	Prestasi yang diraih
1	Juara Favorit Photo Competition PW IPPNU Lampung
2	Juara 1 Lomba Film Pendek Hari Santri Nasional
3	Juara 1 Video Pembacaan Puisi Tingkat Penegak KWARCAB Pringsewu
4	Juara 1 Film Pendek Tingkat Nasional dalam DIES Natalis ke 59 di Surabaya
5	Juara 3 lomba WEB Teknologi di LKS Kab. Pringsewu
6	Juara 4 Lomba Film Pendek PIS2 Kab. Pringsewu
7	Juara 2 Lomba Health Care dalam LKS Kab. Pringsewu
8	Juara 1 Film Pendek JAWARA Nasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta "GENDER EQUALITY"

Sumber: <https://smk.yasmida.sch.id>

Sebagai bentuk nyata Implementasi Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah

kejuruan (SMK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus melakukan penguatan link and match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Adapun Program kerja sama antara pihak SMK dengan DU/DI pun menjadi syarat mutlak keberhasilan pendidikan vokasi nantinya. Adapun DUDI kini membuat para Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peluang lebih besar untuk mendapat pekerjaan. Pasalnya, sebagian besar SMK saat ini sudah terhubung atau menjalin kerja sama dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).

Tabel 1.3 Presentase Siswa/siswi

Yang Melanjutkan Keperguruan Tinggi	75 % siswa/siswi
Yang Melanjutkan Ke Dunia Usaha dan Dunia Industri	25 % siswa/siswi

Sumber: <https://smk.yasmida.sch.id>

Penjelasan diatas bahwa dalam 1 kelas berjumlah 20 siswa, yang melanjutkan keperguruan tinggi 15 orang maka $15/20 = 0,75 \% \times 100 = 75 \%$ yang melanjutkan keperguruan tinggi dan 1 kelas berjumlah 20 siswa, yang melanjutkan kedunia usaha dan dunia industri 5 orang maka $5/20 = 0,25 \times 100 = 25 \%$.

Maka berdasarkan data diatas itulah prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMK Yayasan Miftahul Huda Ambarawa dari segi akademik dan non akademik, berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan SMK Miftahul Huda bisa bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, siswa- siswi yang mempunyai kompetensi dalam bidang keahlian dan bakat yang bertujuan agar bisa melanjutkan PTN,PTS,UIN,STAIN seluruh Indonesia dan langsung terjun kedunia usaha, maka dari itu penulis meneliti karya tulis yang Berjudul Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Agar Permasalahan tidak keluar dari permasalahan yang ada maka penulis hanya membahas tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa. Dan sub fokus dari penelitian ini ialah

1. Perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa
2. Implementasi mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa
3. Evaluasi mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus diatas, Rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa?
2. Bagaimana Implementasi mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa?
3. Bagaimana Evaluasi mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa
2. Untuk Mengetahui Implementasi Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi yang positif dalam efektifitas manajemen mutu pendidikan dan kepala sekolah dalam mutu pendidikan di SMK Miftahul Huda Ambarawa

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah hasil penelitian dijadikan bahan pedoman bagi pengelolaan lembaga. Kepala sekolah dan guru supaya dapat mengetahui cara bagaimana efektifitas mutu pendidikan, mulai dari pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi serta manfaat untuk lembaga pendidikan islam dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian untuk referensi ilmiah pada perpustakaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mencari informasi yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui informasi tersebut, peneliti harus membaca hasil peneliti orang-orang yang sesuai tema penelitian. Informasi ini disebut kajian penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan guna meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut :

1. Defi Irnawati “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu” dengan hasil penelitian adalah sudah melaksanakan indikator keberhasilan manajemen mutu terpadu seperti memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan untuk peningkatan sumber daya manusia dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, keliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain dari masyarakat yaitu dengan mengadakan evaluasi, disiplin waktu, disiplin kerja, semakin meningkat, inventarisasi aset organisasi

semakin sempurna dalam pembuatan laporan perlengkapan-perengkapan madrasah, pemborosan dana dan lain-lain.⁹

2. Anis Mahatika dalam jurnal yang berjudul “Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan” hasil penelitian ialah implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya melalui pembinaan dan pengembangan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran abad 21 yang terdiri dari 4C (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*).¹⁰
3. Indah Kusuma Pradini dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Mutu Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Sekolah” dengan hasil penelitian ini perbedaannya adalah perbedaan perencanaan dalam upaya meningkatkan prestasi sekolah, pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya meningkatkan prestasi di sekolah dengan mengembangkan 4 komponen adiwiyatama dengan menerapkan pembelajaran PLH, pengelolaan daur ulang atau 3R (Reuce, Reduce, Recycle), serta kegiatan aksi lingkungan dan penambahan sarana dalam bentuk taman baca hijau.¹¹
4. Arinda Firdanti dalam jurnal yang berjudul” Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” dengan hasil penelitian ini adalah Upaya dalam meningkatkan mutu telah dilakukan melalui pendidikan dan potensi

⁹Defi imawati, Implementasi Manajemen Mutu Terpadu, <http://repostory.radenintan.ac.id>, diakses pada tanggal 14 November 2021 pukul 19:51

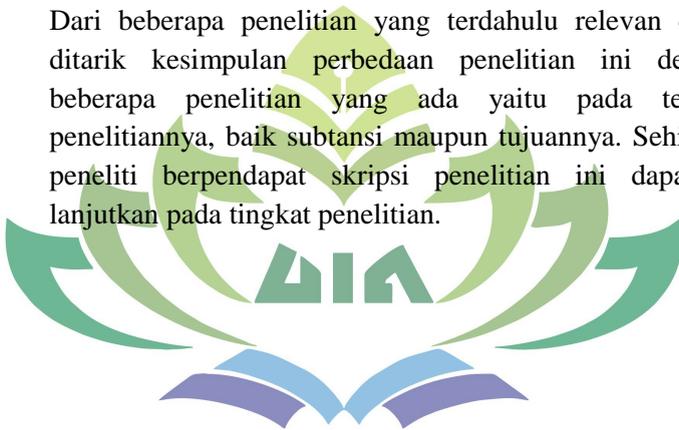
¹⁰Anis Mahatika, Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan , <http://repo.iainbatusangkar.ac.id> diakses pada tanggal 7 April 2022 pukul 11.22

¹¹Indah Kusuma Pradini,Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah,<http://doi.org/10.21009//.Vol.3.No.1> 2016

guru,perbaikan sarana dan prasarana,pengadaan buku dan alat peraga agar terlihat relevan maka dilakukan peningkatan manajemen pendidikan secara efektif.¹²

5. Muhammad Nur, Cut Hari Harun,Sakdiah Ibrahim,"Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" dengan hasil penelitian ini yang menjadi perbedaannya adalah dalam menejemen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukanya 3 tahap yaitu 1) Perencanaan program sekolah; 2) Pelaksanaan program sekolah; 3)Hambatan yang di hadapi maka diharapkan pengawas agar mengarahkan dan mengawasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹³

Dari beberapa penelitian yang terdahulu relevan dapat ditarik kesimpulan perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian yang ada yaitu pada tempat penelitiannya, baik substansi maupun tujuannya. Sehingga peneliti berpendapat skripsi penelitian ini dapat di lanjutkan pada tingkat penelitian.



¹² Arinda Firdanti,*Implementasi manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*,(Gre Publishing://books.google.com.diakses pada tanggal 15 November 2021.pukul 19.37.

¹³ Muhammad Nur, Cut Hari Harun,Sakdiah Ibrahim,*Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,Jurnal Administrasi Pendidikan:jurnal.unsyiah.ac.id.Vol 4 No1, 2016.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan meneliti didasari pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.¹⁴

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mencari tahu pemecahan sebuah masalah ada sekarang berdasarkan data-data, jadi tidak hanya menyajikan data namun juga menganalisis dan menginterpretasi.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang ada dilapangan.¹⁶

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Jika penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data disebut dengan responden ialah orang yang responden, ialah yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara, pertanyaan lisan atau tertulis.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2

¹⁵ Cholid Narbuko & aBu achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R &D.....*, h. 213

Data yang diambil data penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer ialah data yang diambil secara langsung saat melakukan penelitian. Dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi/ peneliti subjektif. Yang menjadi sumber pokok dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Staf TU, Peserta Didik.
2. Data sekunder ialah data yang diambil secara tidak langsung seperti data arsip sekolah/ peneliti objektif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.¹⁷

a. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, jadi didalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan ialah data primer yang digunakan secara langsung saat melakukan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai Kepala gugus menjamin mutu untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 225.

¹⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 85

mendapatkan informasi manajemen mutu dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Miftahul Huda Ambarawa.

b. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian non partisipan dan menggunakan data primer yang dilakukan secara langsung. Dimana penulis tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi adapun hal hal yang akan di observasi tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Miftahul Huda Ambarawa.

Teknis observasi yang dilakukan di SMK Miftahul Huda Ambarawa untuk mendapatkan peran tentang manajemen mutu pendidikan. Adapun observasi dilakukan terhadap kepada Kepala gugus penjamin mutu.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data mengenai penelitian yang bersifat dokumen yang berada dilingkungan penelitian, seperti profil sekolah, data pengurus sekolah (guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah) dan data terkait administrasi sekolah.

Metode dekomentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, arsip, gambar, foto, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif saat pengumpulan data berlangsung dan telah usai data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dikembangkan melalui pola hubungan tertentu.

Adapun langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data yaitu:

- 1) Reduksi data mencakup subjek penelitian dan fokusnya hal penting, carilah pola dan tema, serta data yang sudah ada memperkecil dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.
- 2) Verifikasi data (conclusion drawing)

Langkah ketiga adalah dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman. adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pengumpulan data pada tahun selanjutnya. Kesimpulan dalam analisis awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid sesuai pada penelitian kembali kelapangan dalam mengumpulkan data. Kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti ialah kesimpulan yang teruji kevaliditas datanya.

- 3) Data Display (penyajian data)

Dalam penyajian tersebut, datanya dilakukan dalam bentuk instruksi yang singkat dan jelas dan solid di antara kategori. Dalam penyajian data, penelitian kualitatif menggunakan teks naratif. Penyajian data ini membuatnya lebih mudah untuk mengatur informasi ini memang penelitian yang solid dan mudah dipahami dalam menarik kesimpulan.

5. Penguji Keabsahan

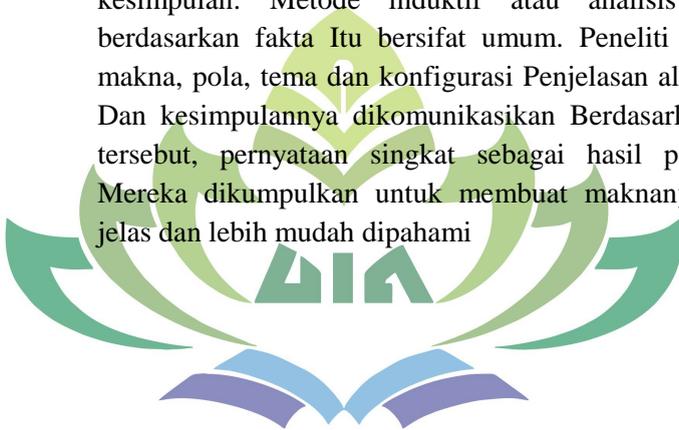
Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat melalui hasil wawancara. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data alami Menggabungkan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data Sudah tersedia. Jika peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, Kemudian peneliti benar-benar mengumpulkannya Data,

yaitu memeriksa keabsahan data melalui berbagai teknik Pengumpulan data dan berbagai sumber data.

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah menganalisa atau menafsirkan data untuk menggambarkan masalah yang diteliti oleh penulis. Jika data penelitian terkumpul penulis menganalisis masalah penelitian dengan analisis data kualitatif yang disebut dengan “Metode Kualitatif” yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dan tertulis dari pengamatan dilapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk menarik kesimpulan: Metode induktif atau analisis sistem berdasarkan fakta Itu bersifat umum. Peneliti mencari makna, pola, tema dan konfigurasi Penjelasan alasan dll. Dan kesimpulannya dikomunikasikan Berdasarkan data tersebut, pernyataan singkat sebagai hasil penelitian Mereka dikumpulkan untuk membuat maknanya lebih jelas dan lebih mudah dipahami



BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Mutu

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “*manus*” yang artinya “tangan” dan “*agere*” yang bermaka menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh suber daya yang lain.¹⁹

Istilah manajemen dari tinjauan islam berasal dari kata yuddabiru, yang berarti mengarahkan, mengelolah, melaksanakan, menjalankan, mengatur, serta mudabbar yang diatur.²⁰

Terry menjelaskan bahwa “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut dengan *manager* atau pengelolah.²¹

Manajemen adalah suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjamin partisipasi dan ketertiban jumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif.

Manajemen mengandung unsur pembimbing, pengarahan dan pengelolaan, sekelompok orang dalam pencapaian sasaran umum. Menurut Karthryn M. Bartol dan David C, Marten, Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan

¹⁹ Muhammad kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: PenerbitDeepublish, 2017), h. 1

²⁰ Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 1

²¹ Muhammad Kristiawan dkk, *Ibid*, h.

kegiatan-kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).²²

Menurut para ahli manajemen adalah proses mendayagunakan orang atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.²³

Oemar Hamalik memberikan batasan definisi :” manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lainnya serta sumber-sumber lainnya menggunakan metode efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.²⁴

Sangat sulit untuk mencapai manajemen mutu sekolah terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah Dedi Supriadi dan Z.A mengatakan sedang melakukan penelitian di Indonesia Achmady, rencana kepemimpinan utama di bidang manajemen sekolah sangat dominan dalam mencapai mutu sekolah yang baik.

Kesimpulan dapat diambil dari berbagai definisi di atas: manajemen adalah ilmu atau seni mengelola sumber daya manusia dan proses pemanfaatan sumber daya lainnya mendukung penetapan tujuan secara efektif dan efisien.

Inti manajemen dalam bidang apapun sama, hanya saja variabel yang dihadapinya bisa berbeda tergantung pada bidang apa manajemen tersebut digunakan dan dikembangkan.²⁵

Dari pengertian ini dapat di angkat suatu bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dari

²² Kompri, *Manajemen Pendidikan 1*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1

²³ Muhammad Eliyasin & Nanik Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), h. 60

²⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 16

²⁵ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prana Media, 2004).h 236

rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Proses ini meliputi tahapan awal berupa perencanaan (planning), mengorganisasi (organizing), memimpin (guiding), dan pengendalian (controlling) sampai pada pencapaian tujuan.

1) Pengertian mutu

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik dari bahan atau jasa yang menunjukkan Secara umum, kualitas adalah gambaran dan karakteristik keseluruhan barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan permintaan yang diharapkan atau tersirat. Selanjutnya kualitas atau kualitas, ini sebenarnya sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. namun selama ini baik itu industri barang atau jasa definisi kualitas yang sama. Goetsch Davis mengumumkan kualitas kata-kata seperti "pornografi" sulit untuk didefinisikan, tetapi efeknya luar biasa.

Kualitas pendidikan merupakan kombinasi antara guru dan unsur kurikulum belajar atau kursus, manajemen dan partisipasi yang kuat pendidikan yang didanai sosial dan pemerintah.

Dadang suhardi mendefinisikan bahwa “ mutu pendidikan merupakan prestasi terbaik yang diharapkan dan dicapai oleh lembaga penyelenggaraan pendidikan, ia berupa prestasi yang tidak boleh kurang dari standar, bahkan harus melebihi yang ditetapkan.”²⁶

Berbicara tentang mutu pendidikan berarti memeriksa semua aspek pendidikan antara satu sama lain saling terkait. Selain itu, itu menentukan karakteristik atau ukuran untuk menunjukkan pendidikan yang berkualitas namun rumit sekali, indikator-indikator berikut ini dapat dijadikan indikator: kinerja siswa, sarana dan prasarana dukungan, kualitas pengajaran dan manajemen sekolah.

²⁶ Dadang Suhardi, dkk, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 66-67

2) Pengertian manajemen mutu

Syaiful Sagala “Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat mencakup *input proses* dan *output pendidikan*”.²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu kualitas kemampuan lembaga pendidikan untuk menggunakan sumber daya pendidikan guna mengubah perilaku siswa tingkatkan kemampuan belajar siswa sebaik mungkin sampai mencapai tujuan yang diinginkan. Lakukan aktivitas kendali mutu secara berkesinambungan, agar kualitas produk selalu ditingkatkan dari proses tersebut pertama, kedua, dan seterusnya.

Dalam Q.S Al-Insyirah Allah berfirman :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Artinya: “ *karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya ada kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain*” (Q.S Al-Insyirah:5-7).

Pada pengertian diatas, bahwa pengertian mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah dalam mengelolah dan mengembangkan potensi-potensi peserta didik dan komponen-komponen sekolah lainnya yang menghasilkan mutu/kualitas menurut standar yang berlaku dan pendidikan yang dikatakan bermutu input, proses, dan hasil telah memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan.

Menurut Edward Sallis, bahwa manajemen mutu terpadu pendidikan adalah sebuah filosofi tentang

²⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet .Kelima (Bandung: Alfabeta,2011), h. 170

perbaikan secara terus menerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap intuisi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.²⁸

Manajemen mutu pada hakikatnya menggambarkan pada semua aktifitas dari fungsi manajemen keseluruhan,²⁹ mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian hingga kepemimpinan yang menentukan kebijakan mutu, tujuan, dan tanggung jawab serta implementasinya melalui alat-alat manajemen seperti perencanaan, pengendalian, penjaminan, dan peningkatan mutu tersebut.

Menurut Arbangi, Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah manajemen fungsional dengan mendekati yang secara terus menerus difokuskan dalam cara meningkatkan kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum (*public service*) dan pembangunan masyarakat (*community development*).³⁰

Jadi didunia pendidikan saat ini, persoalan kualitas dan kuantitas merupakan suatu masalah yang tidak mudah dipecahkan. Disatu pihak, kita ingin memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat kuantitatif dalam berbagai aspeknya, dilain pihak masyarakat semakin deras dan nyaring menghendaki agar masalah mutu atau kualitas segera menjadi perhatian, MTQ merupakan suatu pola manajemen yang berisi langkah agar setiap orang

²⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyado, et.al., (yogyakarta: IRCiSoD, 2012), cet. XVI, h. 73

²⁹ Mukhamad Ilyasin, Nanik Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang, Aditya Media, 2012), h. 303

³⁰ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.93

diorganisasi berusaha keras secara terus menerus memperbaiki jalan menuju kesuksesan.³¹

2. Indikator Manajemen Mutu Pendidikan

Setelah penjelasan diatas mengenai definisi manajemen mutu, maka harus diketahui apa saja yang termasuk dalam indikator dan kriteria yang dijadikan tolak ukur mutu pendidikan menurut Arbangi ddk ialah perencanaan mutu pendidikan, implementasi mutu pendidikan, evaluasi mutu pendidikan.

1 Perencanaan mutu pendidikan SMK Miftahul Huda

Perencanaan berasal dari kata plan yang mempunyai arti rencana. Planning berarti perencanaan. Rencana dapat dikatakan sebagai hasil perencanaan. Husnain Usman mendefinisikan perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan dalam perencanaan itu mengandung beberapa unsur, diantaranya sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.³²

Perencanaan mutu dapat diartikan sebagai proses penyusunan langkah-langkah kegiatan menyeluruh secara sistematis, rasional, dan berjangka panjang serta berdasarkan visi, misi, dan prinsip tertentu untuk memenuhi kebutuhan mendasar dan menyeluruh para pelanggan pendidikan.

Langkah-langkah perencanaan manajemen mutu terpadu menurut Edward Sallis meliputi:

- a) Visi, Misi, Tujuan: Apa Jenis usaha kita?

³¹ Yetri, “ *Total Quality Management dan Efektifitas Sekolah*” Al Idarah Jurnal Manajemen Pendidikan volume 3, 2015 h. 211

³² Usman, Husnaini, Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 66

- b) Analisis Pasar: Siapa pelanggan kita dan apa yang mereka harapkan?
- c) Analisis SWOT dan faktor penting sukses: Apa yang kita butuhkan agar menjadi baik?
- d) Perencanaan operasi dan bisnis: Bagaimana cara agar kita meraih.
- e) Kebijakan dan perencanaan mutu: Bagaimana cara kita membuat dalam menyampaikan mutu?
- f) Biaya Mutu: Biaya apa yang dibutuhkan mutu
- g) Monitoring dan evaluasi: Bagaimana kita tahu bahwa kita sukses?.

Dalam menjalankan proses pendidikan dilevel sekolah menengah kejuruan kepala sekolah melakukan langkah-langkah perencanaan mutu yang berkaitan dengan pengelolaan sekolahnya. perencanaan mutu pada sekolah yang diobservasi lebih menekankan pada komponen kurikulum. Hal ini dilakukan karena dengan kejelasan kurikulum akan memberikan penyediaan maupun ketersediaan sumber daya yang harus dimiliki oleh sekolah dan mendukung pelaksanaan belajar mengajar yang sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

Pengertian program seperti yang dikutip oleh Ewen dari Smith (1989:26) mengatakan bahwa : *defines a program as: a set of planned activities directed toward bringing about specified change (s) in an identified and indentifiable audience. This suggests that a program has two essential components: a documented plan; and action consistent with the documentation contained in the plan.* Dapat di artikan bahwa program adalah seperangkat kegiatan rencana yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan dan diidentifikasi melalui audiens yang diidentifikasi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa program memiliki dua komponen penting yaitu rencana yang

terdokumentasikan dan tindakan yang konsisten dengan dokumentasi yang terkandung dalam rencana.³³

Menurut Donald B. Yarbrough dkk (2010:xxiv) bahwa program adalah sebagai aplikasi sistematis dan sumberdaya yang didasarkan pada logika, keyakinan dan asumsi identifikasi kebutuhan manusia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan hal-hal yang sudah di sebutkan. Program juga disebut sebagai hal yang termasuk didalamnya ada serangkaian kegiatan sistematis yang direncanakan, adanya sumber daya yang kelolah, sasaran dan target atau tujuan,adanya kebutuhan yang spesifik, diidentifikasi,adanya partisipasi individu atau kelompok, adanya konteks tertentu, menghasilkan output terdokumentasi, hasil dan dampak, adanya sistem keyakinan yang terimplementasi dengan program kerja dan memiliki manfaat.³⁴

Keberhasilan akan berdampak dari beberapa kriteria, yaitu

- a. Efektifitas proses pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan atau mengingat dan menguasai pengetahuan tentang apa yang diajarkan melainkan lebih menekankan kepada internalisasi pengembangan aspek-aspek konigtif ,efektif, psikomotor dan kemandirian
- b. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, merupakan salah atu faktor yang dapat mendorong

³³ Owen, John M,Program Evaluation:Form and Appoaches, (Crows Nest:Allen and Unwin,2006) Jurnal Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan (Ashiong P.Munthe),Scholaria,Vol.5,No.2,Mei 2015:1-14.Diambil 28 juni 2021.

³⁴Donald B Yarbrough,et al. *Joint Committee on standards for educational Evaluation: The program standards; A guide for Evaluators and Evaluatoin Unser*,(California:Sage Publication,2010). Jurnal Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan (Ashiong P.Munthe),Scholaria,Vol.5,No.2,Mei 2015:1-14.Diambil 28 juni 2021.

sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sasaran melalui program yang dilaksanakan secara berencana, bertahap, kreativitas, inovasi, efektif dan mempunyai kemampuan manajerial.

- c. Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif
- d. Sekolah memiliki budaya mutu
- e. Sekolah memiliki team work yang kompak, cerdas dan dinamis
- f. Sekolah memiliki kemandirian
- g. Partisipasi warga sekolah dan masyarakat
- h. Sekolah memiliki kemampuan perubahan (Management change)³⁵

Adapun penyusunan program peningkatan mutu dengan mengaplikasikan empat teknik: a) *school review* b) *benchmarking* c) *quality assurance* d) *quality control*. Berdasarkan panduan manajemen sekolah dijelaskan, sebagai berikut:

- a. School review

Suatu proses dimana seluruh komponen komponen sekolah bekerja sama khususnya dengan orangtua dan tenaga profesional (ahli) untuk mengevaluasi dan menilai efektifitas sekolah serta mutu lulusan.

School review dilakukan untuk menjawab pertanyaan beriku:

- 1) Apakah yang dicapai sekolah sudah sesuai dengan harapan orang tua siswa dan siswa sendiri?
- 2) Bagaimana Prestasi siswa?
- 3) Faktor apakah yang menghambat upaya untuk meningkatkan mutu?
- 4) Apakah faktor-faktor pendukung yang dimiliki sekolah
?School review akan menghasilkan rumusan tentang kelemahan-kelemahan, kelebihan dan

³⁵Sagala, Jahari dkk. Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi. (Bandung: Alfabeta. 2013). h171-172

prestasi siswa serta rekomendasi untuk pengembangan program tahun yang akan datang.

b. Benchmarking

Suatu kegiatan untuk menerapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. Benchmarking dapat diaplikasikan untuk individu, kelompok, ataupun lembaga. Tiga pertanyaan mendasar yang akan dijawab oleh Benchmarking yaitu

- 1) Seberapa baik kondisi kita?
- 2) Harus menjadi seberapa baik?
- 3) Bagaimana cara untuk mencapai yang baik tersebut?

c. Quality assurance

Seluruh perencanaan dan kegiatan sistematis yang diperlukan untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai bahwa suatu barang atau jasa akan memenuhi persyaratan mutu. Agar efektif jaminan mutu biasanya memerlukan evaluasi berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesempurnaan desain atau spesifikasi.

d. Quality control.

Suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar. Quality control memerlukan indikator kualitas yang jelas dan pasti. Sehingga dapat ditentukan penyimpangan kualitas yang terjadi.³⁶

Peneliti memberikan kesimpulan bahwa program adalah sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara

³⁶Anonim,Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan/kultur sekola,(Depdiknas:Hand Out Pelatihan calon kepala sekolah,Direktorat Lanjutan Pertama, 2000),h200-202.

berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.

Perencanaan Proses Pembelajaran Dalam konteks pembelajaran perencanaan diartikan sebagai proses penyesuaian materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³⁷

Nanang Fattah menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggara sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.³⁸

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar.

a) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standfar kopetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian

³⁷Uno,Perencanaan Pembelajaran.h 1

³⁸Nanang,Fattah,Landasan Manajemen Pendidikan.(Bandung:Remaja Rosdakarya,2001).h 232.

kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan ajar.

b) Rencana Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.³⁹

Penyelenggara pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.⁴⁰

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Tenaga pendidik merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal satuan pendidikan.⁴¹

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran

1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata

³⁹Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar (Bandung:ALFABETA,2009).h.61.

⁴⁰Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta:Rineka Cipta,2006)h.105

⁴¹Rusman, *Ibid*, h. 5

pelajaran atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.

2) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan. Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional.

3) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

4) Materi ajar

Materi ajar membuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan tertulis dengan bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

5) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh tenaga pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak di capai setiap mata pelajaran.

6) Kegiatan pembelajaran

- a). Pendahuluan
- b). Isi
- c). Penutup

7) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen proses dan hasil belajar disesuaikan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

8) Sumber ajar

Penentuan sumber ajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.⁴²

Dalam pendidikan, perencanaan dilakukan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan system pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. serta menghasilkan lulusan yang bermutu relevan dengan lapangan kerja. Semua hal tersebut harus dirumuskan secara lengkap dan terarah agar sekolah menjadi bermutu. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama yang baik antar komponen sekolah dalam merumuskan perencanaan, baik itu kepala sekolah sebagai manajemen puncak (top management), wakil kepala sekolah, guru, pegawai, siswa dan setiap unit yang ada disekolah. Hal ini bertujuan agar perencanaan yang telah disusun mampu memenuhi harapan setiap pelanggan pendidikan baik internal maupun eksternal.

8) Implementasi mutu pendidikan SMK Miftahul Huda

Menurut Rimaru, Implementasi adalah suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.⁴³

Pelaksanaan menurut George R Terry, Pelaksanaan merupakan usaha untuk mengerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga

⁴² Rusman, *Ibid*, h. 6-7

⁴³ Rita prima, Bendriyanti, Leni natalia zulita, Implementasi E-arsip pada kanwil kementerian agama provinsi bengkulu, jurnal media informasi, 2012 Vol.3 No.1.h.67

mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang bersangkutan, oleh anggota para anggota ingin mencapai sasaran-sasaran itu.⁴⁴

Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam penggerakkan ini adalah bahwa karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika

1. Merasa yakin akan mampu mengerjakan
2. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya
3. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak
4. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan
5. hubungan antara teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Istilah pelaksanaan dalam manajemen disebut juga dengan penggerakan (*actuating*). Jika dilihat dari pengertiannya, pelaksanaannya merupakan suatu tindakan penggerakan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

1. Pelaksanaan pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup.
Kegiatan pendahuluan pada kegiatan pendahuluan, guru :

⁴⁴ George R, Terry alih, Asas-asas manajemen, (Bandung: Alumni, 2012), h, 313.

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokasi nasional dan internasional
- c) mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi belajar sebelumnya dengan materi yang ingin dipelajari.
- d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e) menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan sesuai dengan silabus
- f) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan inti tersebut meliputi model pembelajaran, metode pembelajaran, Adaptasi media pembelajaran dan sumber belajar Ciri-ciri peserta didik dan mata pelajaran. Pilihan metode Subjek, subjek umum, praktek, pengetahuan dan penemuan, dan / atau proyek Perkuat pembelajaran dan sesuaikan dengan karakteristik kemampuan Tingkat Pendidikan. Adapun kompetensi dasar yang harus dicapai sebagai berikut:

- a. Sikap dan perilaku

Saat beradaptasi dengan sikap dan karakteristik perilaku Kemudian salah satu alternatif metode pilihan adalah metode yang digunakan Ditulis oleh Krathwhol, mulai dari penerimaan, pelaksanaan, penghargaan, Hidup sesuai dengan latihan. Semua kegiatan belajar Orientasikan pada tahap kemampuan untuk mendorong siswa Lakukan aktivitas ini.

- b. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan seperti observasi, tanya jawab, eksperimentasi, penalaran, pengujian, dan kreasi. Semua isi (topik dan subjek) yang berasal dari topik keterampilan harus mendorong siswa untuk mengamati agar dapat berkreasi. Untuk menyempurnakan metode ini, dapat dikombinasikan dengan pembelajaran discovery / query dan learning, dan project based learning.

c. Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh melalui kegiatan kesadaran, Memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat. Ciri-ciri kegiatan pembelajaran mendominasi pengetahuan ini Persamaan dan perbedaan aktivitas belajar dominan keterampilan

7) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, upan balik positif terhadap proses hasil pembelajaran.⁴⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Miftahul Huda yang menjadi objek penelitian, dalam pelaksanaan bagaimana pengelolaan mutu tersebut, pada prinsipnya mengacu kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang berlandaskan Standar Pengelolaan Minimal Dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003.

Dalam rangka meningkatkan hasil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industry, atau lulusan dapat memiliki kemampuan untuk bekerja, melanjutkan pendidikan dan

⁴⁵Ridwan Absullah Sani, Dkk, Penjamin Mutu sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 67

wirausaha, maka dari itu menerapkan sistem manajemen mutu yang mengacu pada ISO 9001:2008, yaitu yang berkenaan dengan persyaratan system manajemen mutu (*Quality Management System Requirement*) dimana sekolah meningkatkan system manajemen mutu sebagai berikut :

- 1) Identifikasi proses layanan /bisnis/pendidikan
- 2) Menetapkan kebijakan mutu
- 3) Menetapkan sarana mutu dan rencana manajemen mutu
- 4) Identifikasi kebutuhan dokumen
- 5) Membuat dokumen pedoman dan prosedur mutu
- 6) Membuat dokumen intruksi kerja

Setelah hal tersebut dilakukan, selanjutnya sekolah melakukan penerapan system manajemen mutu, dengan cara berikut:

- 1) Sosialisasi dokumen yang digunakan
- 2) Penerapan dokumen sistem mutu
- 3) Pemantauan penerapan ISO 9001
- 4) Melakukan tinjauan manajemen
- 5) Pengumpulan catatan
- 6) Membuat laporan kinerja ISO 9001

Dalam pelaksanaan, hal yang perlu diperhatikan kinerja tinggi setiap warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru, pegawai, dan siswa. Karakteristik kinerja tinggi menurut Blanchart, sesuai yang dikutip oleh deden makbuloh adalah *purpose and values* (tujuan dan nilai), *empowerment* (pemberdayaan), *relationship and communication* (hubungan dan komunikasi), *flexibility* (keluwesan). *optimal productivity* (produktivitas), *recognition and appreciation* (pengakuan dan apresiasi) dan *morale* (moral). Dengan demikian pelaksanaan dapat berjalan dengan baik

c. Evaluasi mutu pendidikan SMK Miftahul Huda

Blaine R. Worten dan James R. Sanders dalam Murzyanah mengatakan evaluasi program merupakan proses deskripsi, pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan. Hasil evaluasi adalah keputusan.⁴⁶

Arikunto dan jabar menyatakan bahwa evaluasi program dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk penelitian, yaitu penelitian evaluatif. Oleh karena itu, dalam pembicaraan evaluasi program, pelaksana berpikir dan menentukan langkah-langkah sebagaimana melaksanakan penelitian.⁴⁷

Evaluasi Produk Manajemen Bidang Kesiswaan dalam melaksanakan *Quality Manajemen System ISO 9001:2015* meliputi hasil kelulusan, prestasi dan penyaluran kerja. Produk sekolah adalah menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, kompeten dan tangguh menghadapi era global. Hal ini sejalan dengan penilaian Susilo (2016) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan, efisiensi, efektifitas dan kepuasan pengguna terhadap produk yang akan dikembangkan.⁴⁸

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian dari pemerintah. Bab VI Pasal 19 Kelulusan peserta didik dari satuan

⁴⁶Muzayanah, Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta: Prodi Teknologi Pendidikan UNJ, 2011) h.5

⁴⁷Arikunto jabar, Evaluasi program pendidikan : pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan, (Jakarta: Bumi aksara, 2009) h.7

⁴⁸Susilo, dkk, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Digital berbasis web di SMK Widyagama Malang, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan, 2016 1(5):971-977

pendidikan. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan /program pendidikan setelah: 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran. 2) Memperoleh nilai sikap/ perilaku minimal baik. 3) Lulus ujian satuan/program pendidikan.⁴⁹ .

Proses pengawasan terdiri dari dua tahap:

- d. Menetapkan standar-standar pelaksanaan pekerjaan
- e. Pengukuran hasil/pelaksanaan pekerjaan

Dengan demikian, fungsi pengawasan merupakan suatu proses untuk mengawasi segala kegiatan tertuju pada sasaran sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai serta merupakan tindakan perbaikan dalam pelaksanaan segala kegiatan program kerja yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil Pembelajaran untuk mengukur tingkat kompetensi peserta didik serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses belajar.

Penilaian dilakukan secara konsisten sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tulisan atau lisan, pengamatan kinerja, pengamatan sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek atau produk, fortopolio serta penilaian diri, penilaian hasil pembelajaran menggunakan standart penilaian pendidikan.⁵⁰

⁴⁹Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan, Direktorat Jendral pendidikan menengah kementerian dan kebudayaan, 2011

⁵⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 10

3. Prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan

Mutu sebuah sekolah dapat dilihat dari terbitnya administrasinya yang salah satu bentuknya adanya mekanisme kerja yang efektif dan efisien baik secara vertikal dan horizontal. Dilihat dari perspektif operasional, manajemen sekolah dan manajemen mutu dikatakan bermutu jika sumber daya manusianya bekerja secara efektif dan efisien. Mereka bekerja bukan karena ada beban atau karena diawasi secara ketat, namun proses pekerjaannya dilakukan benar dari awal. Bukan mengatasi aneka masalah yang timbul secara rutin karena keliruan yang tidak sengaja.⁵¹

Kematangan kerja adalah prinsip manajemen sekolah kualitas. Pekerjaan staf akademik dan administrasi bukan karena diancam, diawasi atau diperintahkan oleh pemimpin atau atasannya. Mereka bekerja karena memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas utama, fitur. Sikap mental pendidik sekolah (*thinking style*) menjadi persyaratan untuk berjuang meningkatkan kualitas. Pendapat dari Edward Sallis bahwa sekolah yang bermutu memiliki prinsip atau ciri-ciri yaitu:

- 1) Berfokus pada pelanggan yaitu semua pihak yang memerlukan, terlibat dan bekepentingan terhadap jasa pendidikan.
- 2) Berupaya mencegah masalah dengan bekerja secara benar.
- 3) memiliki investasi dalam SDM.
- 4) Memiliki strategi untuk mencapai kualitas baik di tingkat kepemimpinan, tenaga akademik, dan tenaga administrasi di samping kinerja evaluasi.

⁵¹Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di era Globalisasi Modern*, (IRCiSoD, 2010), h. 67-68

- 5) Mau belajar dari kesalahan untuk kebaikan.
- 6) Memiliki kebijakan dari jangka pendek, menengah dan panjang.
- 7) Membagi tugas sesuai porsi, fungsi dan tanggung jawabnya.
- 8) memiliki kreativitas dalam meningkatkan kualitas.
- 9) menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.⁵²

4 Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan

Tujuan manajemen mutu pendidikan sekolah yaitu:

- 1) Menyosialisasikan konsep dasar manajemen mutu pendidikan sekolah khususnya kepada lembaga pendidikan dan masyarakat.
- 2) Mempunyai masukan agar konsep manajemen ini agar dapat diimplementasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah yang dimiliki keagamaan kultural, sosio-ekonomi masyarakat, dan kompleksitas geografisnya.
- 3) Menambah wawasan pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat sekolah dan individu yang peduli terhadap mutu pendidikan.
- 4) Memotivasi sekolah untuk terlibat dan berfikir mengenai mutu pendidikan pada sekolah masing-masing.
- 5) Menggalang kesadaran sekolah untuk ikut serta aktif dan dinamis dalam menyelesaikan pendidikan sekolah.
- 6) Memotivasi timbulnya pemikiran-pemikiran baru dalam menyelesaikan pembangunan pendidikan dari individu dan masyarakat sekolah yang berada digaris paling depan dalam proses pembangunan tersebut.
- 7) Menggalang kesadaran bahwa mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua komponen

⁵²Edward Sallis, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis Pendidikan di era Globalisasi Modern*, (IRCiSoD, 2010), h. 67-68

masyarakat, dengan fokus meningkatkan mutu berkelanjutan pada tataran sekolah.

- 8) Mempertajam wawasan bahwa mutu pendidikan pada tiap sekolah harus dirumuskan dengan jelas dan dengan target mutu yang harus dicapai setiap tahun sehingga dapat mencapai misi yang akan ditetapkan.⁵³

Pembentukan manajemen mutu pendidikan harus menjadi agenda Dan melalui kejelian dan kerja praktek untuk meningkatkan kualitas pendidikan tugas baru. Dalam konteks institusi pendidikan, konsep manajemen mutu Pendidikan dapat dengan mudah dilihat dari nilai ujian Atau bisa nama alumni lembaga pendidikannya Menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, atau dengan kata lain dapat dipercaya Jelaskan tingkat perubahan dalam perilaku atau penguasaan Kemampuannya meliputi bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

B. Meningkatkan Prestasi Siswa

1. Pengertian prestasi siswa

Prestasi belajar adalah (achievement or performance) adalah hasil belajar pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum dalam buku rapor (raport book) atau kartu hasil studi (KHS). Hasil laporan belajar ini diberikan setiap tengah semester, setiap semester, ataupun setiap tahun. Setiap pelajar (siswa) berhak laporan hasil prestasi belajar setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pelajaran dikelas. Dalam pendidikan menengah (SMP, SMA, dan SMK) setiap guru mata pelajaran berperan penting dalam

⁵³Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 551

menyampaikan hasil belajar yang diperoleh setiap siswa dikelas yang diajarnya. Dalam pendidikan sekolah dasar (SD) terutama guru kelas 1 atau 2, dikenal guru kelas yang mengajar semua pelajaran. Namun demikian, ada sekolah yang menghendaki spesialisasi mata pelajaran yang harus diajarkan oleh masing-masing guru. Tujuannya untuk memberi keluasan setiap guru dalam mengaktualisasikan kompetensi dalam mengajar suatu mata pelajaran keahliannya kepada siswa dikelas. Setiap periode tertentu (tengah semester, setiap semester, atau setiap tahun) siswa akan mengetahui bagaimana laporan hasil prestasi belajarnya. Hasil prestasi belajar ini dapat dimanfaatkan untuk memantau bagaimana taraf kemajuan dan kemunduran, yang dialami setiap siswa selama mereka mengikuti pelajaran yang diasuh oleh guru-guru mata pelajaran.⁵⁴

2. Aspek-aspek yang terdapat dalam Prestasi Belajar

Prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini tidak berdiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup sebagai berikut:

1) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (knowledge)

Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingatkan kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal hukum, bab, ayat, rumus dan lain-lain. Tipe ini merupakan tingkatan

⁵⁴Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik modern*, (Jakarta: PT Indeks Permata PuriMedia, 2013), h. 89-90

tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.⁵⁵

2) Tipe prestasi belajar pemahaman (comprehention)

Tipe ini lebih tinggi satu tingkat dari sebelumnya, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.

3) Tipe prestasi belajar menerapkan (Aplikasi)

Tipe ini merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dari situasi yang baru.

4) Tipe prestasi belajar analisis

Tipe ini merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur dan bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan kemampuan menalar memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

5) Tipe prestasi belajar sintesis

Tipe sintesis merupakan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermaka, sedangkan pada sintesis kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Melalui sintesis dan analisis maka berpikir kreatif

⁵⁵Tobirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 151-154

untuk menemukan suatu yang (inovasi) akan lebih mudah dikembangkan.

6) Tipe prestasi belajar evaluasi

Tipe ini merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai suatu berdasarkan judgment yang demikian kriteria yang digunakannya.

Tipe prestasi ini dikategorikan paling tinggi. untuk dapat melakukan evaluasi diperlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis.⁵⁶

b. Tipe prestasi belajar bidang efektif

Tipe ini melibatkan sikap dan nilai. Jenis kinerja akademik siswa akan menunjukkan emosi dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian atau memperhatikan kurikulum, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dll. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup antara lain:

- 1) Receiving atau attending yaitu Sensitivitas terhadap rangsangan (Stimulus) dari luar siswa.
- 2) Responding atau jawaban Dengan kata lain respon yang diberikan oleh siswa Lawan stimulus berikutnya
- 3) Valuing (penilaian) adalah Tentang penilaian dan keyakinan Gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi adalah Untuk mengembangkan nilai menjadi sistem organisasi, Termasuk menentukan hubungan antara satu nilai dengan nilai lainnya dan Stabilitas, nilai prioritas yang dimilikinya.

⁵⁶ Tobirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 151-154

- 5) Karakteristik dan internalisasi nilai adalah keterpaduan dan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadiannya.⁵⁷
- c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor
 Jenis ini muncul dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak seseorang. Dalam praktik mengajar di sekolah, jenisnya Prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominan daripada jenis prestasi Pembelajaran yang efektif dan psikomotorik.⁵⁸

3. Faktor-faktor pencapaian prestasi belajar

Terdapat dua faktor utama dalam pencapaian prestasi belajar ialah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan segalanya kondisi siswa yaitu:

a) Kesehatan fisik

Kesehatan jasmani yang baik akan mendukung siswa Lakukan dengan baik dalam kegiatan belajar agar dia bisa berprestasi Prestasi akademis juga bagus. Sebaliknya, tentu saja siswa yang sakit Ia tidak dapat mencapai prestasi akademik yang baik dan bahkan memiliki konsekuensi Kegagalan belajar.⁵⁹

b) Psikologis Intelegensi

Tingkat kecerdasan tinggi (tingkat rata-rata tinggi, tingkat luar biasa, jenius) Seorang siswa akan membantunya memecahkan masalah Masalah

⁵⁷Tobirin, *Ibid*, h. 154-155

⁵⁸Tobirin, *Ibid*, h. 155-156

⁵⁹Agoes Dariyo, *Ibid*, h. 90

akademis sekolah. mampu Dengan kecerdasan, maka mereka juga akan mampu Mencapai kinerja intelektual tingkat rendah Ditandai dengan ketidakmampuan memahami masalah Kursus akademis, sehingga mempengaruhi kinerja akademis mereka rendah.

c) Bakat siswa

Biasanya bakat (talent) adalah kemampuan yang potensial Dimiliki oleh seseorang untuk meraih kesuksesan pada masa yang akan datang.

d) Minat siswa

Merupakan daya tarik internal yang dapat mendorong individu Lakukan sesuatu atau tren dan sangat bersemangat atau Keinginan akan sesuatu. Sifat minat bisa bersifat sementara, tapi Bisa dipertahankan dalam waktu lama.

e) Kreativitas

Adalah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan suatu masalah tersebut dengan cara efektif dan efisien, kreativitas dalam belajar dapat memberikan pengaruh positif bagi individu untuk mengetahui cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis.

f) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dengan sungguh-sungguh untuk melakukan

suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk menggerakkan suatu siswa untuk sungguh-sungguh belajar di suatu sekolah. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar mau dan mempunyai keinginan dan keinginan guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶⁰

- g) Kondisi psikoemosional yang stabil
Kondisi emosi ialah suatu keadaan perasaan seseorang. kondisi emosi biasanya terjadi oleh kebiasaan yang dilakukan.⁶¹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, baik dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- a) Lingkungan fisik sekolah ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia disekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), overhead projector (OHP), LCD, papan tulis, spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar yang lain. kelengkapan sarana dan prasarana diatas akan memiliki hal positif terhadap siswa dalam pelaksanaan belajar dalam mencapai prestasi belajar.

⁶⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 73

⁶¹Agoes Dariyo, *Ibid*, h. 91-92

b) Lingkungan sosial keluarga adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak-anak dalam lingkungan keluarga. orang tua yang kurang mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orang tua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semua dan membrontak jika bukan dengan orangtuanya.⁶²

4.Faktor penghambat pencapaian prestasi belajar

Sifat-sifat buruk yang melekat pada diri seseorang individu yang dapat menghambat pencapaian prestasi belajar disekolah sebagai berikut:

- a) **Kemalasan** adalah inti dari keengganan, itu membuat seseorang tidak mau Lakukan sesuatu. Malas belajar adalah inti dari keengganan (keengganan) Menyebabkan seseorang menjadi enggan untuk giat belajar Prestasi untuk masa depan Anda sendiri. orang malas Pikirkan bahwa belajar itu tidak penting, orang malas Juga sering menunjukkan sikap suka menunda-nunda Pekerjaan yang harus dilakukan tepat waktu dan Segera.
- b) Sifat paksaan adalah mudah mengeluh, bukan mengeluh. Ingin menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Sifat ini Dianggap sebagai penghalang karena siswa tidak Kesadaran belajar.
- c) Kesadaran diri yang buruk. Pendapat siswa kurang baik (Persepsi buruk

⁶²Agoes Dariyo, *Ibid* , h. 92

tentang diri sendiri) biasanya datang dari Tidak mendukung lingkungan keluarga yang sukses Pelajaran selalu buruk bagi anak. Persepsi buruk ditandai dengan perasaan bahwa Anda apa adanya Apakah orang yang bodoh, tidak kompeten dan tidak berdaya dalam mata pelajaran disekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan/Kultur Sekolah*. Depdiknas, 2000.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*. Yogyakarta: Suka Press, n.d.
- Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata PuriMedia, 2013.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Eliyasin, Muhammad, and Nanik Nurhayati. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Aditya Media Publishing, 2012.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Husnaini, Usman. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kebudayaan, Depertemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Kejuruan, Direktorat pembinaan sekolah menengah. *Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Dan Kebudayaan*, 2011.
- Kemendiknas. Undang-undang SISDIKNAS (Undang-undang

- Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (2003).
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kristiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muzayanah. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Prodi Teknologi Pendidikan UNJ, 2011.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nur, Muhammad, Cut Hari Harun, and Sakdiah Ibrahim. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016).
- Owen, John M. "Program Evaluation: Form and Approaches, (Crows Nest: Allen and Unwin, 2006)." *Jurnal Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan* 5, no. 2 (2015).
- Patimah, Siti. *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Prima, Rita, Bendriyanti, and Leni Natalia Zulita. "Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu." *Jurnal Media Informasi* 3, no. 1 (2012).
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- R, George, and Terry Alih. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni, 2012.

- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 2001.
- Rosyada, Dede. *Paragdimia Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media, 2004.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Cet . Keli. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan Terj. Ahmad Ali Riyado*. Cet. XVI. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sani, Ridwan Absullah. *Penjamin Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardi, Dadang. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susilo. “Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Digital Berbasis Web Di SMK Widyagama Malang.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 1, no. 5 (2016): 971–77.

Tobirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2006.

Umiarso, Arbangi Dakir. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.

Yarbrough, Donald B. "Joint Committee on Standards for Educational Evaluation: The Program Standards; A Guide for Evaluators and Evaluatoin Unser,(California:Sage Publication,2010)."
Jurnal Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan 5, no. 2 (2015).

Yetri. "Total Quality Management Dan Efektifitas Sekolah." *Al Idarah Jurnal Manajemen Pendidikan* 3 (2015).

